

Peningkatan Pendapatan melalui Rekayasa Proses Bisnis Usaha Mikro Peternakan Ayam Petelur di Dusun Kaluku Kelurahan Mengeloreng Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros

Nurhidayanti S¹, Herminawaty Abubakar², Fadel³, Muh.Akmal⁴, Faridah⁵, Indrayani Nur⁶
Muhammad Basri⁷

Abstrak

Usaha mikro peternakan ayam petelur di Dusun Kaluku, Kabupaten Maros, memiliki potensi ekonomi yang besar namun masih menghadapi berbagai kendala, seperti tingginya biaya pakan, manajemen usaha yang belum optimal, serta keterbatasan akses pemasaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pendapatan peternak ayam petelur melalui penerapan rekayasa proses bisnis yang terintegrasi. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan manajemen usaha dan keuangan, penerapan teknologi tepat guna berupa mesin pakan dan mesin giling jagung, serta pendampingan pemasaran berbasis digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan efisiensi biaya produksi, perbaikan tata kelola usaha, serta peningkatan kapasitas kewirausahaan mitra. Program ini memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan pendapatan peternak serta mendorong kemandirian usaha mikro peternakan secara berkelanjutan..

Kata Kunci : Peningkatan Pendapatan, Rekayasa Proses Bisnis ,Usaha Mikro, Peternakan Ayam Petelur

Abstract

The micro-enterprise of egg-laying chicken farming in Kaluku Hamlet, Maros Regency, has significant economic potential but still faces various obstacles, such as high feed costs, suboptimal business management, and limited market access. This community service program aims to increase the income of egg-laying chicken farmers through the implementation of integrated business process engineering. Implementation methods include outreach, business and financial management training, the application of appropriate technology in the form of feed machines and corn mills, and digital-based marketing assistance. Results indicate increased production cost efficiency, improved business governance, and enhanced entrepreneurial capacity among partners. This program has had a positive impact on

farmer productivity and income and fosters sustainable micro-enterprise independence.

Keywords: Income Increase, Business Process Engineering, Micro-Enterprise, Egg-Laying Chicken Farming

PENDAHULUAN

Usaha mikro peternakan ayam petelur merupakan salah satu sektor ekonomi produktif yang memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Telur ayam sebagai sumber protein hewani yang terjangkau memiliki permintaan pasar yang relatif stabil, sehingga usaha peternakan ayam petelur berpotensi menjadi sumber pendapatan berkelanjutan bagi masyarakat. Namun demikian, pada praktiknya usaha mikro peternakan ayam petelur masih menghadapi berbagai permasalahan struktural dan manajerial yang menghambat peningkatan produktivitas dan pendapatan pelaku usaha.

Dusun Kaluku, Kelurahan Mengeloreng, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi pengembangan usaha peternakan ayam petelur. Sebagian masyarakat di wilayah ini menggantungkan mata pencahariannya pada sektor peternakan, khususnya ayam petelur skala mikro. Kondisi geografis dan ketersediaan sumber daya lokal mendukung pengembangan usaha ini, namun pengelolaannya masih dilakukan secara tradisional. Kondisi eksisting usaha peternakan ayam petelur mitra dapat dilihat pada Gambar 1, yang menunjukkan keterbatasan sarana produksi dan manajemen usaha yang belum optimal.



Gambar 1. Kondisi usaha mikro peternakan ayam petelur mitra di Dusun Kaluku, Kabupaten Maros

Permasalahan utama yang dihadapi peternak ayam petelur di Dusun Kaluku meliputi tingginya biaya operasional, khususnya biaya pakan ternak, keterbatasan pengetahuan dalam pengelolaan usaha, serta akses pemasaran yang masih terbatas. Ketergantungan pada pakan pabrikan menyebabkan biaya produksi relatif tinggi dan berdampak langsung pada rendahnya keuntungan yang diperoleh peternak. Selain itu, desain kandang dan sistem pemeliharaan yang belum memperhatikan aspek kenyamanan dan efisiensi turut memengaruhi tingkat kesehatan ayam dan produktivitas telur.

Dari sisi manajerial, sebagian besar peternak belum menerapkan pencatatan keuangan secara sistematis dan belum memisahkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga. Kondisi ini menyebabkan peternak kesulitan dalam mengevaluasi kinerja usaha dan merencanakan pengembangan usaha jangka panjang. Di samping itu, pemasaran hasil produksi masih bersifat konvensional dan bergantung pada pasar lokal atau tengkulak, sehingga posisi tawar peternak relatif lemah.

Perkembangan teknologi dan tuntutan efisiensi usaha menuntut adanya perubahan dalam pengelolaan usaha mikro peternakan. Pendekatan rekayasa proses bisnis menjadi strategi yang relevan karena tidak hanya berfokus pada peningkatan aspek teknis produksi, tetapi juga mencakup perbaikan alur kerja, efisiensi penggunaan sumber daya, penguatan manajemen usaha, serta pemanfaatan teknologi tepat guna. Melalui pendekatan ini, usaha mikro diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, efisiensi biaya, dan daya saing secara berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan pendapatan usaha mikro peternakan ayam petelur di Dusun Kaluku melalui penerapan rekayasa proses bisnis yang terintegrasi. Program ini meliputi pelatihan manajemen usaha dan keuangan, penerapan teknologi tepat guna berupa mesin pakan dan mesin giling jagung, serta pendampingan pemasaran berbasis digital. Pendekatan partisipatif diterapkan agar mitra terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan sehingga hasil pengabdian dapat berkelanjutan.

Kegiatan ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, serta memperkuat inovasi di sektor peternakan. Dengan dukungan perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan usaha mikro peternakan ayam petelur di Dusun Kaluku mampu berkembang menjadi usaha yang lebih mandiri, efisien, dan berdaya saing.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan mitra secara aktif. Metode pelaksanaan meliputi beberapa tahapan berikut:

1. Sosialisasi dan Identifikasi Masalah Sosialisasi dilakukan untuk menggali permasalahan utama yang dihadapi peternak, khususnya pada aspek produksi, manajemen, dan pemasaran.
2. Pelatihan dan Pembinaan Pelatihan diberikan dalam bentuk manajemen usaha, pengelolaan keuangan sederhana, serta kewirausahaan.
3. Penerapan Teknologi Tepat Guna Mitra diberikan dan didampingi dalam penggunaan mesin pakan ternak dan mesin giling jagung guna menekan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi pakan.
4. Pendampingan dan Evaluasi Pendampingan dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan penerapan teknologi dan praktik manajemen usaha. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada usaha mikro peternakan ayam petelur di Dusun Kaluku, Kelurahan Mengeloreng, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros menghasilkan beberapa capaian penting yang berdampak langsung pada peningkatan kapasitas usaha mitra. Hasil kegiatan ini mencakup aspek produksi, manajemen usaha, serta perubahan pola pikir kewirausahaan peternak.

1. Perbaikan Kondisi Produksi dan Efisiensi Biaya Salah satu hasil utama dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya efisiensi produksi melalui penerapan teknologi tepat guna. Mitra memperoleh pendampingan dalam penggunaan mesin pakan ternak dan mesin giling jagung untuk memproduksi pakan secara mandiri. Kondisi ini memungkinkan peternak mengurangi ketergantungan terhadap pakan pabrikan yang selama ini menjadi komponen biaya terbesar dalam usaha peternakan ayam petelur.



Gambar 2. Kondisi produksi dan penerapan teknologi tepat guna pada usaha mikro peternakan ayam petelur

Berdasarkan hasil pendampingan, penggunaan pakan buatan sendiri dengan komposisi bahan lokal mampu menekan biaya pakan dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, mitra mulai memahami pentingnya pengelolaan kandang yang lebih baik, termasuk pengaturan kebersihan, ventilasi, dan tata letak kandang, sehingga berdampak pada peningkatan kesehatan ayam dan stabilitas produksi telur.

2. Peningkatan Kapasitas Manajemen Usaha dan Keuangan

Hasil kegiatan juga menunjukkan adanya peningkatan kapasitas mitra dalam aspek manajemen usaha dan pengelolaan keuangan. Melalui pelatihan dan pendampingan, peternak mulai memahami fungsi-fungsi manajemen dasar, seperti perencanaan usaha, pengorganisasian kegiatan produksi, serta pengendalian biaya.

Mitra dibimbing untuk melakukan pencatatan keuangan sederhana yang mencakup pencatatan biaya produksi, pendapatan, dan laba usaha. Sebelum kegiatan pengabdian, sebagian besar mitra belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis. Setelah pendampingan, mitra mulai mampu memisahkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga, sehingga memudahkan evaluasi kinerja usaha dan perencanaan pengembangan usaha ke depan.

3. Penguatan Keterampilan dan Pola Pikir Kewirausahaan

Kegiatan pengabdian ini juga menghasilkan perubahan positif dalam pola pikir dan sikap kewirausahaan mitra. Melalui pelatihan kewirausahaan dan diskusi partisipatif, mitra didorong untuk melihat usaha peternakan ayam petelur tidak hanya sebagai kegiatan produksi harian, tetapi sebagai usaha yang memiliki potensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan.

Mitra menunjukkan peningkatan motivasi untuk mengembangkan skala usaha, memperbaiki kualitas produk, serta mulai mempertimbangkan diversifikasi usaha berbasis hasil ternak. Selain itu, mitra juga diperkenalkan pada pemanfaatan teknologi informasi sederhana untuk mendukung pemasaran produk, sehingga membuka peluang perluasan pasar di luar wilayah sekitar

4. Dampak Awal terhadap Pendapatan Usaha

Secara umum, hasil kegiatan pengabdian menunjukkan adanya dampak awal yang positif terhadap kinerja usaha mikro peternakan ayam petelur. Efisiensi biaya produksi, peningkatan keterampilan manajerial, serta penguatan jiwa kewirausahaan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan usaha mitra. Meskipun peningkatan pendapatan masih bersifat bertahap, mitra telah menunjukkan kesiapan untuk melanjutkan praktik-praktik yang diperoleh selama program pengabdian.

Hasil ini mengindikasikan bahwa pendekatan rekayasa proses bisnis yang diterapkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat efektif dalam meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan usaha mikro peternakan ayam petelur di Dusun Kaluku.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada usaha mikro peternakan ayam petelur di Dusun Kaluku, Kelurahan Mengeloreng, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kapasitas dan kinerja usaha mitra. Penerapan rekayasa proses bisnis melalui pendekatan pelatihan, penerapan teknologi tepat guna, serta pendampingan manajemen usaha dan keuangan mampu menjawab permasalahan utama yang dihadapi peternak.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan efisiensi produksi, khususnya melalui pengurangan biaya pakan dan perbaikan pengelolaan kandang. Selain itu, kapasitas manajerial mitra juga mengalami peningkatan, ditandai dengan mulai diterapkannya pencatatan keuangan sederhana serta pemisahan keuangan usaha dan rumah tangga. Perubahan ini membantu mitra dalam mengevaluasi kinerja usaha dan merencanakan pengembangan usaha secara lebih terarah.

Dari sisi sumber daya manusia, kegiatan pengabdian ini berkontribusi dalam membentuk pola pikir kewirausahaan mitra yang lebih adaptif dan berorientasi pada pengembangan usaha berkelanjutan. Mitra tidak hanya berfokus pada aktivitas produksi harian, tetapi mulai memahami pentingnya inovasi, efisiensi, dan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan daya saing usaha.

Secara keseluruhan, pendekatan rekayasa proses bisnis yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbukti efektif dalam mendorong peningkatan pendapatan dan kemandirian usaha mikro peternakan ayam petelur. Program ini berpotensi untuk direplikasi pada usaha mikro peternakan di wilayah lain dengan karakteristik serupa, dengan dukungan pendampingan yang berkelanjutan dari perguruan tinggi dan pemangku kepentingan terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju. GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan [Internet]. 2020;1(2):157. Available from: <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP>.
- Abubakar H, Palisuri P, Hernita, Syarifuddin, Syamsuddin I, Herman R. Keberlanjutan usaha mikro dan kecil pedesaan melalui pemberdayaan sumber daya lokal. Prosiding 5th Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat [Internet]. 2021;480-485. Available from: <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/819>.
- Makmur. Entrepreneurship marketing dan kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UKM). Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis [Internet]. 2021;3(1):180-196. Available from: file:///C:/Users/ACER%204352xx/Downloads/180-192-makmur.pdf.
- Nurhidayanti S, Herminawaty Abubakar, Mukhtar Galib, Muhammad Basri, Triawan Supriadi. Strategi kemandirian usaha mikro pedesaan melalui pemberdayaan sumber daya lokal. Community Development Journal [Internet]. 2021;4(4). Available from: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/18526>.
- Nurhidayanti S, Abubakar H, Sudarmi S, Basri M, Fadel F. Membuka jalan sukses usaha mikro melalui pelatihan kewirausahaan. Community Development Journal [Internet]. 2024;5(1). Available from: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/35013>.
- Rahmawati T, Sutrisno A. Pengaruh manajemen pakan terhadap produktivitas ayam petelur. Jurnal Peternakan Indonesia. 2020;22(1):45-56.
- Sabrina. Manajemen sumber daya manusia. Cetakan pertama. Medan: UMSU Press; 2021. Available from: file:///C:/Users/ACER%204352xx/Downloads/1321-Article%20Text-3427-1-10-20210919.pdf.
- Santoso B, Wijayanti R. Optimalisasi rantai pasok dalam bisnis peternakan ayam petelur. Jurnal Agribisnis dan Peternakan. 2021;18(2):102-115.

Sukmawati, Asmawati, Herminawaty Abubakar, Nurhidayanti. Peningkatan pendapatan peternak unggas melalui konsep agribisnis peternakan. Prosiding 5th Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat [Internet]. 2021. Available from:

<https://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/view/3052/2589>.

Wibowo A. Pemasaran digital dalam pengembangan UMKM peternakan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital. 2019;5(3):89-97.